

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance internal* terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Kantor Pusat Badan Usaha Milik Negara di Bandung. Sesuai dengan fenomena yang telah dikemukakan penulis dalam latar belakang, di mana terjadi penurunan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah sejak tahun buku 2008 hingga 2011 dan belum ada satu pemerintah daerah pun yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian serta pendapat *disclaimer* semakin bertambah (Tahria Syfrudin, 2012). Berdasarkan fenomena tersebut, penulis membuat rumusan masalah, yakni untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *good corporate governance internal* terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji korelasi sederhana yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa *good corporate governance internal* mempunyai hubungan dengan kualitas pelaporan keuangan pada Kantor Pusat Badan Usaha Milik Negara di Bandung. Keeratan hubungan antara *good corporate governance internal* dan kualitas pelaporan keuangan pada Kantor Pusat Badan Usaha Milik Negara di Bandung, yakni sebesar 0,860 atau 86%, di mana hubungan tersebut termasuk dalam kategori sangat kuat. Hasil penelitian ini sejalan dengan R. Ait Novatiani dan Jeanny Fatimmah (2013)

yang menyimpulkan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

2. Berdasarkan uji regresi sederhana yang telah dilakukan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa *good corporate governance internal* mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Kantor Pusat Badan Usaha Milik Negara di Bandung sebesar 0,733 atau 73,3% dan sisanya sebesar 0,267 atau 26,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Siregar *et al* (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi signifikan antara tata kelola perusahaan dan kualitas pelaporan.

5.2 Saran

Penurunan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah sejak tahun buku 2008 hingga 2011, di mana belum ada satu pemerintah daerah pun yang mendapat opini wajar tanpa pengecualian serta pendapat *disclaimer* semakin bertambah, memberikan suatu gambaran bahwa tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) belum sepenuhnya diterapkan. Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, penulis ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kantor Pusat Badan Usaha Milik Negara (PT Biofarma (Persero), PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Pos Indonesia (Persero)) dan seluruh Badan Usaha Milik Negara serta Sektor Publik lainnya, hendaknya terus meningkatkan *good corporate governance internal* agar dapat tercipta kualitas pelaporan keuangan yang semakin meningkat di masa yang akan datang.

2. Peneliti-peneliti selanjutnya hendaknya memperluas unit analisis pada kantor-kantor pusat badan usaha milik negara lainnya sehingga hasil penelitian dapat mewakili badan usaha milik negara secara keseluruhan.
3. Peneliti-peneliti selanjutnya hendaknya memastikan bahwa semua karyawan pada bagian yang dituju, telah berpartisipasi sebagai responden dalam pengisian kuisioner sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan secara keseluruhan dari bagian yang dituju.